

alibtida 3(1).pdf

Sources Overview

99%

OVERALL SIMILARITY

1

www.scribd.com

INTERNET

2

willzen.blogspot.com

INTERNET

3

ukellykobak.wordpress.com

INTERNET

4

anggiekireina48.blogspot.com

INTERNET

5

Laili Dwi Astuti, Bambang Subali. "Teacher's opinions about learning continuum based on the student

CROSSREF

Excluded search repositories:

- Submitted Works

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography

Excluded sources:

- None

¹Patimah, Pendidik dalam A

¹PENDIDIK DALAM PENGEMBANGAN KURI

Oleh:

Patimah, M.Ag*

**Dosen Jurusan PGMI FITK IAIN Syekh Nurjati C
Email: patimah@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Tantangan masa depan yang semakin berat, menuntut orang-orang yang berkompeten, sehingga diperlukan perubahan dalam konsep belajar. Pendidikan dan Kebudayaan, Muhammad Nuh bahwa ditengah-tengah sistem pendidikan di Indonesia juga harus selalu ikut menyesuaikan kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadi jawaban untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi perubahan dunia. output pendidikan yang baik diperlukan kesinambungan antara kurikulum dengan implementasinya. Salah satu sosok yang penting dalam kurikulum adalah guru. Guru merupakan faktor utama dalam pelaksanaan kurikulum karena gurulah yang secara langsung berhadapan dengan siswa (Mulya, 2013) dalam proses pembelajaran. Dalam Bahan Uji Publik disebutkan bahwa kondisi saat ini pendidik dan tenaga kependidikan belum memenuhi kompetensi profesi dan hanya berfokus pada ukuran kuantitas. Oleh karena itu, seharusnya seorang pendidik harus memenuhi kompetensi profesional, pedagogik, dan personal serta memiliki motivasi mengajar. Sehingga kurikulum yang dirancang dapat terlaksana dengan baik.

Keyword : Kompetensi, Profesi, Kurikulum 2013

A. PENDAHULUAN

Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua hal yang ti

Patimah, *Pendidik dalam*

¹ Dalam pembahasan ini, lebih menitik beratkan pada Dimana komponen metode merupakan komponen yang memiliki sebab berhubungan dengan implementasi kurikulum. Metode merupakan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan dan mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang telah disusun tercapai secara optimal, dinamakan metode.

Kaitannya dengan pembelajaran, ada yang disebut Metode pembelajaran merupakan adalah pola umum rencana dengan guru dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar tujuan pendidikan tertentu. Dalam pembelajaran guru memiliki guru yang berinteraksi langsung dengan peserta didik (subjek) sehingga secara tidak langsung kesuksesan untuk mengimplementasikan 2013 tergantung pada keterampilan guru. Karena mereka mampu dalam menerapkan kurikulum tersebut.

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik (guru) (siswa) untuk ³ mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidik, peserta pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Ketiganya *triangle*, jika hilang salah satu komponen, hilang pulalah hakikat situasi tertentu tugas guru dapat diwakilkan atau dibantu oleh media teknologi, tetapi tidak dapat digantikan. Mendidik profesional, oleh karena itu guru sebagai pelaku utama pendidikan profesional. (Sukmadinata, 2002 : 191)

Departemen pendidikan dan kebudayaan (1980) kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dan mengelola

Patimah, Pendidik dalam I

masyarakat sekitar. Dan yang terakhir adalah kemampuan pe
dituntut memiliki sikap dan penampilan yang positif, karena sey
model bagi murid-muridnya, maka tidaklah salah jika pepata
kencing berdiri, murid kencing berlari".

Berbicara tentang pengembangan kurikulum, pen
menjelaskan sedikit tentang definisi tersebut yakni, pengemb
perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksud
siswa ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan dan n
perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri siswa. (Hamalik, 1
lebih jauh, terdapat beberapa kata yang perlu digarisbawahi
perubahan, dan menilai yang semua itu berada di bawah tugas
wajar jika guru menempati peran yang cukup penting d
kurikulum, karena seorang guru, dialah orang yang paling men
situasi dan kondisi hasil belajar peserta didiknya serta bert
didalamnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru t
kurikulum, dan dalam proses pembelajaran guru juga berc
kurikulum. Pada sisi lain, guru adalah pembelajar siswa,
membelajarkan siswa sesuai dengan kurikulum sekolah. Hal itu
dalam tugas pembelajaran dipersyaratkan agar guru memahami
209 : 288)

¹ Kurikulum memegang peranan penting dalam pendidi
dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada
kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Seiring dengan
dan tuntutan dari masyarakat, maka dunia pendidikan harus mel

1 Patimah, Pendidik dalam A

pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak cakup, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena tugas dan kedudukan yang dibebankan pada guru, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, dan integritas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kadarman Baskara Aji, "Kurikulum eksekusinya di tangan guru, guru berperan besar dalam implementasinya,". Menurutnya, mengaplikasikan kurikulum baru memang dibutuhkan saat ini. Saat ini diterapkan pada peserta didik dibuat tidak hanya oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) namun juga banyak pihak, termasuk dari itu, untuk mensukseskan penerapan kurikulum tersebut, guru adalah yang paling dominan untuk dilaksanakan. Para pendidik itu adalah yang bertanggung jawab perkembangan ilmu dan perubahan materi kurikulum yang dibutuhkan.

Patimah, *Pendidik dalam*

sekadar pelaksana kurikulum, maka tingkat kreatifitas dan merekayasa pembelajaran sangat lemah. Guru tidak terpacu untuk pembaruan. Mengajar dianggapnya bukan sebagai pekerjaan sebagai tugas rutin atau tugas keseharian.

Kedua, peran guru sebagai *adapters*, lebih dari hanya kurikulum, akan tetapi juga sebagai penyelarass kurikulum dengan kebutuhan siswa dan kebutuhan daerah. Guru diberi kewenangan kurikulum yang sudah ada dengan karakteristik sekolah dan kel sangat tepat dengan kebijakan KTSP dimana para perancang menentukan standat isi sebagai standar minimal yang harus implementasinya, kapan waktu pelaksanaannya, dan hal-hal teknis ditentukan oleh guru. Dengan demikian, peran guru sebagai dibandingkan dengan peran guru sebagai *implementers*.

Ketiga, peran sebagai pengembang kurikulum, guru r dalam mendesain sebuah kurikulum. Guru bukan saja dapat men pelajaran yang disampaikan, akan tetapi juga dapat menentukan harus dikembangkan serta bagaimana mengukur keber pengembang kurikulum sepenuhnya guru dapat menyusun kurikulum karakteristik, visi dan misi sekolah, serta sesuai dengan peng dibutuhkan siswa.

Keempat, adalah peran guru sebagai peneliti kurikulum (*researcher*). Peran ini dilaksanakan sebagai bagian dari tugas p memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kinerjanya s melaksanakan perannya sebagai peneliti guru memiliki ta

Patimah, Pendidik dalam i

1 B. PEMBAHASAN

1. Definisi Pendidik

Dalam pengertian yang sederhana, pendidik adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, sedangkan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal (Sekolah atau perguruan tinggi dengan kurikulum yang jelas dan terakreditasi), tetapi bisa juga di lembaga pendidikan non formal (Lembaga Pendidikan Ketrampilan, surau/musala, di gereja, di rumah, dan sebagainya).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 39 (2) mendefinisikan pendidik sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Sementara itu sebutan pendidik dengan kualifikasi tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meliputi guru, dosen, konselor, pamong belajar, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. (UU No. 20 Tahun 2003).

2. Definisi Pengembangan Kurikulum

Pada dasarnya pengembangan kurikulum adalah proses yang dilakukan untuk menyesuaikan isi kurikulum dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat yang saat ini, serta untuk menyesuaikan isi kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sifatnya positif yang datang dari luar atau dari dalam masyarakat agar peserta didik dapat menghadapi masa depannya.

1 Patimah, Pendidik dalam A

1 rencana unit, dan garis pelajaran kurikulum lainnya untuk belajar mengajar.

Berikut ini adalah beberapa karakteristik dalam penge

1. Rencana kurikulum harus dikembangkan dengan tujuan (objectives) yang jelas.
2. Suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan di sekolah harus sesuai dengan kurikulum yang dirancang selaras dengan proses kurikulum.
3. Rencana kurikulum yang baik dapat menghasilkan tercapainya tujuan yang baik karena berdasarkan kebutuhan dan minat siswa.
4. Rencana kurikulum harus mengenalkan dan mendorong perkembangan belajar siswa.
5. Rencana kurikulum harus menyiapkan semua aspek situasi belajar seperti tujuan konten, aktifitas, sumber, alat pengukuran, dan fasilitas yang menunjang.
6. Rencana kurikulum harus dikembangkan dengan karakteristik yang jelas.
7. Rencana kurikulum sebaiknya merefleksikan keseimbangan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Beauchamp mengemukakan lima prinsip dalam pengembangan kurikulum yaitu, (Ibrahim, 2006) :

1. Setiap teori kurikulum harus dimulai dengan perumusan masalah yang jelas.
2. Setiap teori kurikulum harus mempunyai kejelasan tentang sumber-sumber yang menjadi titik tolaknya.

Patimah, *Pendidik dalam*

1 3. Kerangka Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum harus mengacu pada beberapa hal yang berisikan hal – hal yang diperlukan dalam pengembangan kurikulum. Beberapa hal yang diperlukan dalam pengembangan kurikulum adalah:

Asumsi, Tujuan pengembangan kurikulum, Penilaian kurikulum, Sumber materi kurikulum, Implementasi kurikulum, Keadaan di masa mendatang. Pesatnya perubahan sosial, ekonomi, teknologi, politik serta berbagai peristiwa lainnya mengharuskan semua berfikir dan merespon setiap perubahan yang terjadi. Dalam pengembangan kurikulum, pandangan dan kecenderungan pada kehidupan masa depan menjadi hal yang urgen. Setiap rencana pengembangan kurikulum harus memasukkan pertimbangan kehidupan di masa depan.

4
Kurikulum memiliki dua sisi yang sama pentingnya yakni sebagai dokumen dan kurikulum sebagai implementasinya. Sebagai dokumen kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan implementasi adalah realisasi dari pedoman tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi kurikulum.

Dalam Bahan Uji Publik Kurikulum 2013, proses pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered active learning*) dan berpusat pada guru (*teacher centered learning*). Selain itu, sifat kurikulum kontekstual artinya, guru tidak hanya beracuan pada buku teks tetapi juga mampu mengkaitkan materi yang disampaikan secara kontekstual.

Selain itu, rancangan kurikulum 2013 bersifat nasional dan daerah memiliki kendali kualitas.

Patimah, Pendidik dalam i

pelatihan 52 jam ini hanya pelatihan awal saja, ke d pendampingan dalam pelaksanaan guru mengajar.

Berikut adalah bagan penyiapan dan pembinaan implementasi kurikulum 2013.



Pelatihan tahap awal ini lebih dititikberatkan pada pembelajaran Kurikulum 2013 dengan mengedepankan aspek tujuan kurikulum. Guru diharapkan bisa menjadikan pembelajaran yang membosankan bagi siswa; penyampaian pelajaran yang adanya aktivitas peserta didik untuk bisa mengembangkan pemahaman akan ilmu yang dikuasai siswa yang berguna untuk penggunaan sarana dan prasarana dalam melaksanakan pembelajaran bahwa guru adalah agen perubahan yang membentuk siswa yang bisa mengembangkan diri tanpa dicekoki oleh sistem haf

1. Jika melihat pada sejarah pemberlakuan kurikulum secara teoretis kurikulum ini semuanya bertujuan baik. Namun

1 Patimah, Pendidik dalam

1 kurikulumnya, masalahnya itu-itu juga. Sudah waktunya bangsa bangsa yang fokus menggarap pendidikan sebagai sumber pe terbentuknya insan-insan yang mampu menghadapi tuntutan cepat ke arah perubahan yang lebih baik.

Jika guru sudah memahami dan mampu mengimplemen 2013 dengan baik, maka diharapkan akan dihasilkan out kompeten.



4. Sumber Daya Manusia Pengembangan Kurikulum

Sumber Daya Manusia (SDM) pengembangan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang pengembang kurikulum dari tingkat pusat sampai tingkat manusia tersebut terdiri atas berbagai pakar ilmu pend pendidikan, guru, ilmuwan, orang tua, siswa, dan tokoh masy

Unsur ketenagaan tersebut dapat dibagi menjadi dua professional dan tenaga dari masyarakat. Tenaga professi

Patimah, Pendidik dalam

5. Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum

Kurikulum memiliki dua sisi yang sama penting, yaitu dokumen dan kurikulum sebagai implementasi. Sebagai kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan implementasi merupakan realisasi dari dokumen dalam pembelajaran di kelas. Keduanya merupakan dua hal yang kurikulum berarti ada pembelajaran, dan sebaliknya ada kurikulum.

Implementasi kurikulum memerlukan seseorang yang melaksanakannya. Guru merupakan factor penting dalam implementasi karena ia merupakan pelaksana kurikulum. Karena itu guru harus memiliki kemampuan untuk mengimplementasikannya, tanpa itu kurikulum bermakna sebagai alat pendidikan, dan sebaliknya pembelajaran tanpa kurikulum sebagai pedoman.

Dengan demikian guru menempati posisi kunci dalam kurikulum. Selanjutnya dalam proses pengembangan kurikulum banyak dalam tataran kelas. Murray Print (1993) mengemukakan tingkatan tersebut sebagai berikut:

1. Implementer

Sebagai implementer, guru berperan untuk mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada. Di sini guru hanya menerima berbagai kurikulum. Guru tidak memiliki kesempatan baik untuk mengembangkan kurikulum maupun menentukan target kurikulum. Peran guru menyalurkan kurikulum yang telah disusun. Peran ini merupakan

Patimah, ¹ Pendidik dalam

yang ada. Kurikulum bersifat seragam, sehingga apa yang dilakukan di Indonesia bagian timur sama dengan apa yang dilakukan di bagian barat. Dengan terbatasnya peran guru di sini, maka inovasi guru dalam merencanakan pembelajaran tidak berada pada motivasi untuk melakukan berbagai pembaruan. Merencanakan sebagai tugas rutin dan keseharian, dan bukan sebagai tugas

2. *Adapter*

Pada peran ini guru memiliki peran lebih dari sekedar pengajar tetapi sebagai penyelaras kurikulum dengan karakteristik siswa dan kebutuhan daerah. Guru diberikan kewenangan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan daerah ataupun karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku di Indonesia, terdapat peran guru dalam fase ini, yaitu bahwa kurikulum hanya menentukan standar isi sebagai standar yang harus dicapai, bagaimana implementasinya, kapan waktunya dan lainnya ditentukan oleh guru. Dengan demikian peran guru lebih luas dibandingkan dengan peran sebagai implementasi

3. *Developer*

Dalam tingkat ini guru berperan sebagai pengembang kurikulum yang memiliki kewenangan dalam mendesain sebuah kurikulum yang bisa menentukan tujuan dan isi pelajaran yang akan disampaikan, dapat menentukan strategi apa yang harus dikembangkan untuk mencapai apa yang akan digunakannya. Sebagai pengembang kurikulum sepenuhnya dapat menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan

Patimah, Pendidik dalam A

4. *Researcher*

Fase terakhir adalah peran guru sebagai peneliti (researcher). Peran ini dilaksanakan sebagai bagian dari tugas guru yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam peran ini guru memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan komponen kurikulum, misalnya menguji bahan-bahan, efektivitas program, strategi maupun model pembelajaran. Salah satu metode yang dianjurkan dalam penelitian adalah Tindakan Kelas (PTK), yakni metode penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum. Dengan demikian, PTK adalah metode penelitian yang berinisiatif melakukan penelitian sekaligus melaksanakan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, PTK adalah metode penelitian yang tidak hanya menambah wawasan profesionalisme guru, tetapi secara terus-menerus dapat meningkatkan kinerjanya.

C. SIMPULAN

1. Kurikulum merupakan bagian dari suatu sistem pengelolaan pembelajaran yang mencakup perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Peran guru dalam Pengembangan Kurikulum adalah :
Guru berperan untuk mengaplikasikan kurikulum yang telah ditetapkan. Guru juga berperan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kondisi di sekolah sebagai tenaga kependidikan.

Patimah, Pendidik dalam i

dikembangkan dan system evaluasi apa yang akan di
pengembang kurikulum guru sepenuhnya dapat menyu
dengan karakteristik, misi dan visi sekolah/madrasah,
pengalaman belajar yang diperlukan anak didik. Sebag
(curriculum researcher). Peran ini dilaksanakan sebag
professional guru yang memiliki tanggung jawab o
kinerjanya sebagai guru. Dalam peran ini guru memiliki t
menguji berbagai komponen kurikulum, misalnya r
kurikulum, menguji efektivitas program, strategi maupun
termasuk mengumpulkan data tentang keberhasilan si
kurikulum.

3. Pengembangan kurikulum pada hakikatnya adalah penge
didalamnya mencakup komponen-komponen dalam ku
metode/alat, materi/bahan ajar dan penilaian. ¹ Dilihat dari
pengembangan kurikulum dapat dibedakan antara yang
desentralisasi, sentral desentral.

4. Karakteristik dalam pengembangan kurikulum:

- a) Rencana kurikulum harus dikembangkan dengan tuju
objectives) yang jelas.
- b) Suatu progam atau kegiatan yang dilaksanakan d
bagian dari kurikulum yang dirancang selara
pengembangan kurikulum.
- c) Rencana kurikulum yang baik dapat menghasilk
belajar yang baik karena berdasarkan kebutuhan dan

Patimah, Pendidik dalam

- 1) g) Rencana kurikulum sebaiknya merefleksikan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakir. 2004. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pen* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar – Dasar Pengembangan Kuril* Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Pengembangan Kurikulum* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina .2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Khaeruddin, Dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Implementasinya Di Madrasah*. Semarang: Pilar Media.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- " The Central Science". *Peran guru dalam pengu* http://www.chem.yorku.ca/hall_of_fame/whychem.htm. (7 Oktober 2015).
- <http://hakekat> dan peran guru dalam pengembangan kurikulum tanggal 7 Oktober 2015).

